

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan strategi penelitian *case study research* merupakan proses penelitian secara mendalam, terperinci dan detail pada lansia penderita hipertensi dengan gangguan rasa nyaman melalui pemberian asuhan keperawatan untuk mengetahui masalah yang dialami partisipan, yang dilakukan secara bertahap yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di Dusun Botoputih RT 035/RW 010 Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dan waktu penelitian dilakukan 13-15 Oktober 2022.

#### **3.3 Setting Penelitian**

Letak rumah yang menjadi objek penelitian berada di salah satu dusun di Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, sarana dan prasarana kesehatan yang terdekat dengan responden adalah puskesmas dan keluarga sebagai sumber dukungan kesehatan bagi responden, jumlah pasien yang sedang dirawat yaitu 1 responden, responden jarang berkunjung ke puskesmas dan tempat saat ini belum pernah dilakukan penelitian studi kasus oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

#### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1 partisipan dengan menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Adapun subjek memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Lansia penderita hipertensi

- b. Lansia yang mengalami gangguan rasa nyaman
- 2. Kriteria Eksklusi
  - a. Lansia yang tidak kooperatif dan tidak dapat diajak berkomunikasi
  - b. Tidak bersedia menjadi responden

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Metode observasi partisipatif, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi pada responden melalui pengkajian keperawatan yaitu pemeriksaan fisik.
2. Metode wawancara, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara semi terstruktur dengan menggunakan format pengkajian keperawatan gerontik yang telah disusun.
3. Metode tes, dalam penelitian ini peneliti melakukan tes yang meliputi *Short Portable Mental Status Questionnaire* (SPMSQ) untuk mendeteksi adanya tingkat kerusakan intelektual responden, *Mini Mental State Exam* (MMSE) untuk mendeteksi masalah mental responden, *Geriatric Depression Scale* untuk mengetahui adanya kejadian depresi pada responden dan tingkat kemandirian responden menggunakan *Index Barthel* dan *Katz Index*, serta tingkat kenyamanan responden.
4. Metode dokumentasi dilakukan peneliti dengan melakukan pendokumentasian tentang kondisi pasien dengan menggunakan form asuhan keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi.

### 3.6 Metode Analisa Data

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam fokus penelitian. Hasilnya berupa analisis temuan masalah keperawatan dan intervensi keperawatan yang dilakukan, dalam hal ini intervensi pendidikan kesehatan dan pemberian aromaterapi untuk mengurangi gangguan rasa nyaman yang dialami lansia penderita hipertensi.

### 3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika dalam penelitian yang meliputi:

#### 1. *Informed Consent*

Peneliti meminta persetujuan responden setelah dijelaskan tujuan dan prosedur dilakukannya penelitian dengan memberikan lembar *informed consent*.

#### 2. *Nonmaleficence*

Peneliti melakukan pemantauan terhadap keadaan responden selama melakukan asuhan keperawatan sehingga apabila terdapat dampak serius peneliti akan menghentikan proses penelitian.

#### 3. *Beneficence*

Penelitian ini memberikan manfaat secara langsung bagi responden dengan mengurangi gangguan rasa nyaman pada lansia penderita hipertensi setelah diberikan pendidikan kesehatan dan aromaterapi.

#### 4. *Autonomy*

Setelah peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, peneliti menanyakan apakah responden bersedia atau tidak dilibatkan dalam penelitian. Responden yang tidak bersedia tidak dipaksakan oleh peneliti untuk terlibat dalam proses penelitian ini.

#### 5. *Anonymity*

Responden menyetujui menjadi partisipan dalam penelitian, kemudian peneliti hanya mencantumkan inisial responden agar peneliti dapat menjaga kerahasiaan identitas responden.

#### 6. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi maupun masalah-masalah lainnya yang ditemukan peneliti selama proses penelitian dijamin oleh peneliti.